

AVA SMALL CAP EQUITY FUND
AGUSTUS 2026



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	0.42%
Saham	99.58%

HARGA (NAB/UNIT)

1,054.95

KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Abadi Nusantara Hijau Investama	12 Bank Mandiri	23 Energi Mega Persada	34 Mitra Keluarga
2 Adaro Andalan Indonesia	13 Bank Negara Indonesia	24 Gojek Tokopedia	35 Perusahaan Gas Negara
3 AKR Corporindo	14 Bank Rakyat Indonesia	25 Gudang Garam	36 PP London Sumatra
4 Alamtri Minerals Indonesia	15 BFI Finance	26 Hartadinata Abadi	37 Rukun Raharja
5 Amman Mineral Internasional	16 Buana Lintas Lautan	27 HM Sampoerna	38 Semen Indonesia
6 Aneka Tambang	17 Bukit Uluwatu Villa	28 Indofood CBP	39 Sentul City
7 Archi Indonesia	18 Bumi Resources	29 Indosat	40 Sumber Alfaria
8 Astra International-Pihak Terkait	19 Bumi Resources Minerals	30 Japfa Comfeed	41 Telkom Indonesia
9 Astrindo Nusantara Infrastruktur	20 Bumi Serpong Damai	31 Kalbe Farma	42 Tjiwi Kimia
10 Bank Central Asia	21 Ciputra Development	32 Mayora Indah	43 Unilever
11 Bank Danamon	22 Cisarua Mountain Dairy	33 Merdeka Cooper Gold	44 Vale Indonesia

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Energi	25.79%	Properti dan Real Estat	7.40%
Barang Konsumen Primer	16.40%	Infrastruktur	5.56%
Keuangan	13.42%	Barang Konsumen Non-Primer	5.00%
Barang Baku	12.98%	Perindustrian	2.86%
Kesehatan	8.15%	Teknologi	2.00%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Sep-25	: 3.47%	Mar-26	: -13.60%
Oct-25	: 3.55%	Apr-26	: 2.94%
Nov-25	: 6.58%	May-26	: -11.46%
Dec-25	: 2.95%	Jun-26	: -7.28%
Jan-26	: -0.34%	Jul-26	: 9.96%
Feb-26	: 4.70%	Aug-26	: 4.62%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021	#
19.68%	-6.22%	-4.09%	2.71%	0.32%	

ULASAN PASAR

Pada bulan Agustus 2026, IDX SMC Liquid mencatatkan imbal hasil sebesar +5,03% MoM. Sentimen investor membaik signifikan seiring meningkatnya kepercayaan terhadap bauran kebijakan ekonomi Indonesia. Uslan defisit fiskal pemerintah untuk 2027 sebesar 2,4% dari PDB, yang merupakan level terendah sejak 2024, memperkuat persepsi disiplin fiskal. Di saat yang sama, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga di 5,75% dan secara signifikan memangkas penerbitan SRBI dari Rp116 triliun pada Juli menjadi Rp49 triliun pada Agustus. Injeksi likuiditas ini membantu melonggarkan kondisi keuangan domestik dan mendukung aset berisiko meskipun lingkungan global masih menantang akibat kenaikan imbal hasil obligasi dan meningkatnya ekspektasi pengetatan kebijakan The Fed. Salah satu karakteristik penting reli pasar pada Agustus adalah terjadinya penguatan indeks meskipun investor asing masih melakukan penjualan bersih saham. Investor asing mencatat arus keluar sebesar US\$200 juta selama bulan tersebut, sehingga total arus keluar saham sepanjang tahun mencapai US\$5,6 miliar. Kontributor utama SMC Liquid Index adalah XLSMART Telecom Sejahtera/EXCL (+12,35%), Indocement Tunggul Prakarsa/INTP (+18,31%), Petrosea/PTRO (+9,14%), Archi Indonesia/ARCI (+25,12%), dan Sinergi Inti Andalan Prima/INET (+49,57%). Sementara penekan utama index SMC Liquid Index adalah Medikaloka Hermina/HEAL (-19,38%), Mitra Adiperkasa/MAPI (-9,97%), Bank Jago/ARTO (-20,49%), Mayora Indah/MYOR (-8,01%), dan Bukalapak.com/BUKA (-11,02%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Small Cap Equity Fund	4.62%	6.67%	-16.01%	-12.36%	3.04%	-7.72%	1.94%	5.49%
Benchmark *	5.03%	5.06%	-14.01%	-12.82%	-3.27%	-11.53%	-3.10%	15.40%

*IDX SMC Liquid sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

Kinerja Bulanan Tertinggi	Nov-20	13.47%
Kinerja Bulanan Terendah	Mar-20	-25.14%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 20,3 Milliar		
Jumlah Unit Beredar	: 19.319.226,2601		

Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.